

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pengertian

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kesehatan et al., 2021). Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis professional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Supartiningsih, 2017). Berdasarkan klasifikasi Rumah Sakit terdiri dari 2 macam yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu. Berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. (Kesehatan et al., 2021). Pelayanan kesehatan yang dapat diberikan oleh Rumah Sakit Umum terdiri dari: pelayanan medic, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang medic, dan pelayanan penunjang non medic (Wati, 2019). Sedangkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Khusus dapat menyelenggarakan pelayanan lain di luar kekhususannya. Pelayanan lain di luar kekhususannya meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (misalnya ibu dan anak, mata, gigi dan mulut, ginjal, jiwa, infeksi, telinga-hidung-tenggorok kepala leher, paru, tergantungan obat, bedah, otak, orthopedi, dll) (Wati, 2019).

2.2 Sejarah

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina Kabupaten Gresik adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintahan Daerah Kabupaten Gresik yang terletak di pusat kota. Rumah sakit yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo ini didirikan pertama kali pada tanggal 16 Agustus 1975, diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Moch. Noer, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Gresik. Dikarena berada di kawasan Bunder, maka RSUD Kabupaten Gresik lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit Bunder.

Rumah sakit umum type C milik pemerintah daerah, maka melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gresik No. 10 tahun 1993, RSUD Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Gresik dan sekitarnya. Setelah dilakukan peningkatan kapasitas tempat tidur pasien seiring dengan peningkatan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis, maka pada tanggal 11 Mei 2005 melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 719/Menkes/SK/V/2005 RSUD Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas B Non Pendidikan.

Berkembangnya tata kelola keuangan pemerintah daerah dan paradigma pelayanan publik, maka RSUD Kabupaten Gresik yang beralamat di JL. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 243 B Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 28 Desember 2007 berdasarkan keputusan Bupati Gresik Nomor : 180/2411/HK/403.14/2007 RSUD Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh yang berarti rumah sakit diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, serta penerapan praktek bisnis yang sehat sehingga rumah sakit mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tanggal 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik saat itu Dr. KH. Robbakh Ma'sum, Drs, MM memberikan nama "Ibnu Sina" pada RSUD Kabupaten Gresik sehingga menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik melalui SK Bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 Nomor: 445/483/HK/403.14/2008 tentang penetapan nama RSUD Kabupaten Gresik menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Penandatanganan prasasti penggantian nama RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ini berlangsung di lantai II kantor RSUD Gresik.

2.3 Visi dan Misi

2.3.1 Visi

Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang Berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.

2.3.2 Misi

1. Memberikan pelayanan yang professional.
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi.
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi dan komunikasi.

2.3.3 Value

1. Etika;
2. Profesional;
3. Integritas;
4. Perbaikan terus menerus.

2.3.4 Motto

Kepuasan anda prioritas kami

2.4 Lokasi, Sarana dan Prasarana

A. Lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Gresik

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.243B, Kembangan, Klanganan, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124.

B. Sarana dan prasarana

Di RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik ini menyediakan pelayanan kesehatan yang terdiri dari 3 instalasi yaitu Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap.

1. Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat adalah pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama pada pasien dengan ancaman kematian dan kecacatan secara terpadu melibatkan multi disiplin ilmu. Pelayanan IGD sifatnya emergency, untuk memberikan pelayanan emergency secara lebih komprehensif, cepat dan nyaman, maka ruangan IGD dilakukan rehabilitasi total pada tahun 2015 dengan harapan agar dapat menampung jumlah pasien yang semakin meningkat.

Instalasi Gawat Darurat didukung oleh dokter umum dan perawat yang mempunyai kompetensi penanganan pasien kegawat daruratan dan tersertifikasi PPGD, BLS, BCLS, ATLS, ACLS serta didukung dengan dokter spesialis yang on call 24 jam. Instalasi Gawat Darurat dilengkapi dengan fasilitas, seperti Radiologi (CT Scan, General X Ray), Laboratorium, Farmasi/Apotik, Bank Darah, Pelayanan Ambulance (Ambulance Emergency, Ambulance Transport, Ambulance jena-zah), Bedah sentral. Instalasi Gawat Darurat juga dilengkapi dengan alat-alat, antara lain: *Bed Site Monitor, EKG, Difibrilator, Infus Pump, Syringe Pump, WSD, Suction Pump, Emergency Kit, Ventilator, Infrant Warmer dan Incubator.*

Semua fasilitas yang tersedia di IGD dirancang khusus sesuai dengan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan emergency yaitu terdiri dari Triage primer, Triage sekunder {[Area merah (area kritis), Area kuning (area semi kritis), Area hijau (tidak kritis)}, Ruang PONEK (*Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif*), Ruang Asma, Ruang Dekontaminasi, IGD melayani 24 jam dan tenaga dokter dan perawat jaga selalu ada di tempat selama 24 jam.

2. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan merupakan salah satu instalasi di rumah sakit yang memberikan pelayanan rawat jalan kepada pasien, sesuai dengan spesialisasi yang dibutuhkannya, Pelayanan tersebut meliputi pemeriksaan, pengobatan dan tindakan medis sesuai dengan kondisi pasien dan jenis penyakit yang dialaminya.

Seluruh kegiatan pelayanan di Instalasi rawat jalan dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman, panduan dan standart prosedur operasi yang sudah disahkan. Hal tersebut bertujuan untuk mempertahankan standar mutu dan keselamatan pasien.

Pelayanan di Instalasi rawat jalan dilakukan oleh dokter spesialis yang meliputi:

1. Klinik Kandungan
2. Klinik Hamil
3. Klinik Jantung
4. Klinik Mata
5. Klinik THT
6. Klinik Gigi : – Orthodontic – Konservasi
7. Klinik Bedah : – Bedah Umum – Bedah Orthopedi – Bedah Urologi – Bedah Syaraf – Bedah Digestive
8. Klinik Kulit dan Kelamin
9. Klinik Penyakit Dalam
10. Klinik Anak
11. Klinik Tumbuh Kembang Anak : – Klinik Bayi & Imunisasi – Klinik Laktasi
12. Klinik Syaraf
13. Klinik Paru
14. Klinik Jiwa & VCT
15. Klinik VIP
16. Klinik TB DOTs

17. Klinik TB MDR
 18. Medical Check Up
 19. Unit Endoskopi
 20. Unit Hemodialisa
 21. Instalasi Rehabilitasi Medik
3. Instalasi Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap adalah dimana seorang penderita memperoleh pelayanan kesehatan perorangan serta perawatan yang meliputi observasi, pemeriksaan penunjang, diagnosa, pengobatan, pelayanan keperawatan, rehabilitasi medik, dan juga konseling tentang penyakit dan tindakan atau pengobatannya. Berdasar peruntukan pasien, ruang rawat inap terdiri dari :

- Ruang untuk neonatus
- Ruang untuk pasien anak
- Ruang untuk ibu bersalin dan kandungan
- Ruang untuk pasien bedah
- Ruang untuk pasien paru
- Ruang untuk pasien umum

Dalam setiap ruang rawat inap disediakan juga ruang observasi dan isolasi yang diperuntukkan bagi pasien yang memerlukan observasi ketat dan atau isolasi bagi pasien yang memerlukan pelayanan dan atau penanganan khusus.

Ruang rawat inap di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik memiliki 316 Tempat Tidur yang terbagi menjadi 9 ruang perawatan dan dibedakan menjadi ruang perawatan kelas III, kelas II, kelas I, VIP dan VVIP.

Ruang Kelas III

Fasilitas kamar

- 5-10 tempat tidur pasien
- Kipas angin
- Kamar mandi di dalam

Ruang Kelas II

Fasilitas kamar

- Dua tempat tidur pasien
- Kipas angin
- Kamar mandi di dalam

Ruang Kelas I

Fasilitas kamar :

- Satu tempat tidur pasien
- TV dan Kipas angin
- Kamar mandi di dalam

Ruang Kelas VIP

Fasilitas kamar :

- Satu tempat tidur pasien
- Satu tempat tidur keluarga
- TV, AC, Kulkas, Almari dan Kursi sofa
- Kamar mandi di dalam dengan shower
- Makanan untuk keluarga : 3 porsi/hari

Ruang Kelas VVIP

Fasilitas kamar :

- Satu tempat tidur pasien
- Ruang tamu lengkap dengan kursi sofa
- TV, AC, Kulkas, Almari dan pantri.
- Kamar mandi di dalam dengan shower
- Makanan untuk keluarga : 3 porsi/hari

1. Neonatal Intensive Care Unit (NICU)

Ruang perawatan intensif untuk bayi (sampai usia 30 hari) yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, sehingga tidak terjadi kegagalan fungsi organ-organ vital.

Ruang NICU dilengkapi dengan peralatan canggih antara lain :

- C-PAP
- inkubator
- incubator transport
- Infant warmer
- ventilator.

2. ICU

Pelayanan ICU Rumah Sakit Umum Ibnu Sina Kabupaten Gresik termasuk dalam kategori ICU Sekunder yaitu pelayanan yang khusus mampu memberikan ventilasi bantu lebih lama, mampu melakukan bantuan hidup lain tetapi tidak terlalu kompleks.

Pelayanan ICU dilaksanakan dengan melibatkan berbagai tenaga profesional dari multidisiplin ilmu yang bekerja dalam tim. Pelayanan yang profesional dan berkualitas dan selalu mengedepankan keselamatan pasien. Pelayanan keperawatan dilaksanakan oleh tenaga yang berpengalaman, terlatih serta bersertifikat ICU.

Ruangan ICU didukung oleh peralatan sesuai standard ICU seperti :

- Bedside monitor
- DC-Shock
- Ventilator
- USG Portable
- X-Ray
- Blood Gas Analysis

Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap

NO.	NAMARUANG	JUMLAHTT					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	ANGGREK	26	30	30	30	30	30
2	BUGENVIL	26	26	26	26	26	28
3	CEMPAKA	29	29	29	29	29	29
4	DAHLIA	31	31	31	31	31	49
5	FLAMBOYAN	12	22	22	22	22	22
6	GARDENA	21	21	21	21	21	21
7	HELICONIA	30	30	30	30	30	30
8	WIJAYA KUSUMA	28	21	21	21	21	21
9	NICU	20	20	20	20	20	39
10	RUANG OBS. LANJ.	0	0	0	0	0	11
11	EDELWEIS	0	0	0	0	0	29
12	SAFRON & ORIENTAL	0	0	0	0	0	9
13	ICU	9	9	9	9	5	5
15	HCU	0	0	0	0	0	4
	JUMLAH	232	239	239	239	235	316

Gambar 2.1 Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Ibnu Sina

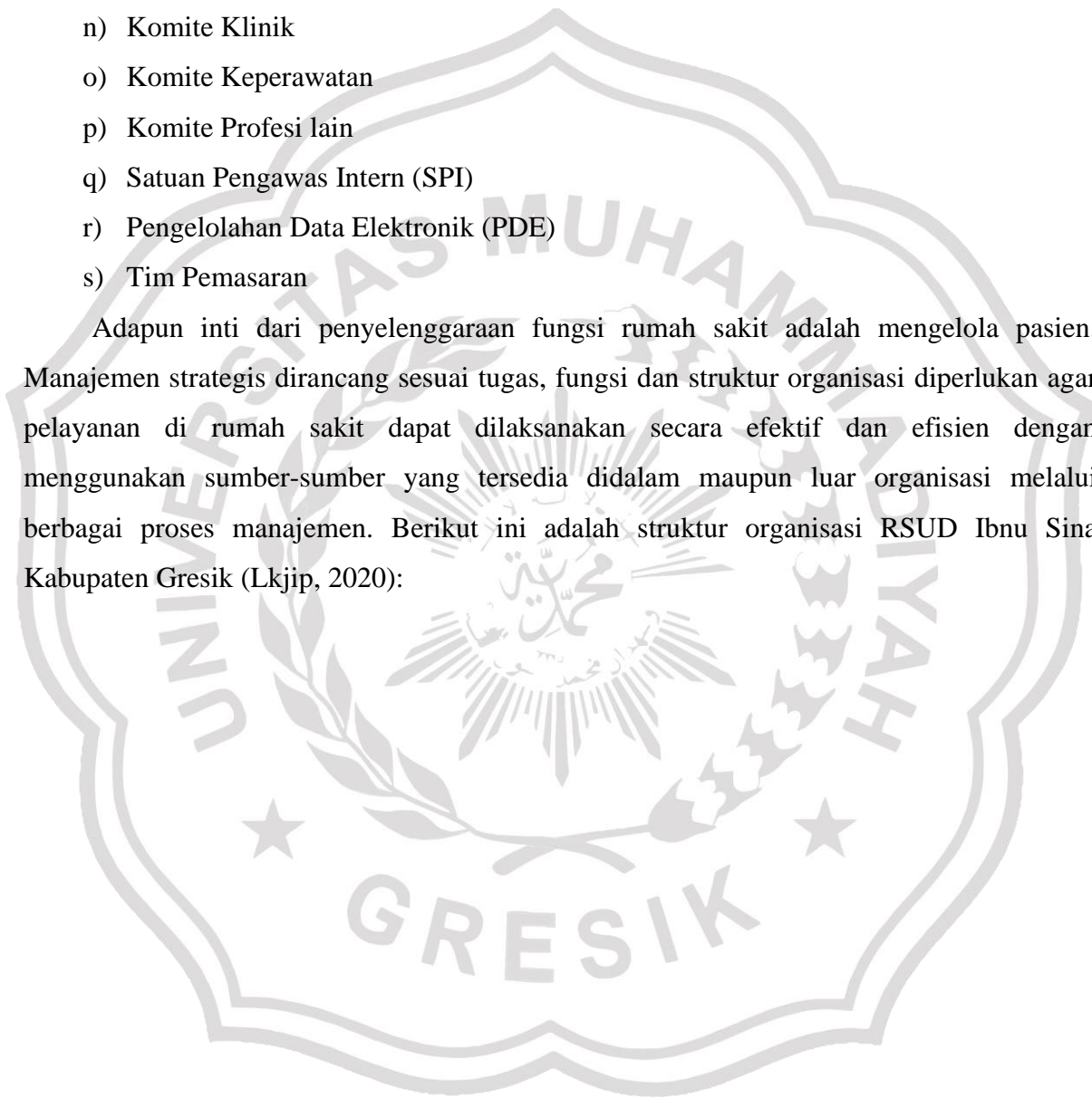
2.5 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik nomor 2 Tahun 2008, BAB II Pasal 2, Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik terdiri dari (Lkkip, 2020):

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Bidang Medik terdiri dari:
Bidang Pelayanan Medik terdiri :
 - a) Subbidang Pelayanan Rawat Jalan
 - b) Subbidang Pelayanan Rawat DaruratBidang Pelayanan Keperawatan terdiri dari :
 - a) Subbidang Rawat Inap
 - b) Subbidang Sumber Daya dan Asuhan KeperawatanBidang Pelayanan Penunjang Medik terdiri dari:
 - a) Subbidang Pelayanan Penunjang Medik
 - b) Subbidang Pelayanan Farmasi
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan terdiri dari:
Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 - a) Subbagian Umum dan Perbekalan
 - b) Subbagian Personalia
 - c) Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)Bagian Keuangan terdiri dari:
 - a) Subbagian Akuntansi
 - b) Subbagian Perbendaharaan dan VerifikasiBagian Perencanaan Program terdiri dari:
 - a) Subbagian Penyusunan dan Evaluasi Program
 - b) Subbagian Informasi Pelayanan dan Rekam Medik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - a) Instalasi Rawat Jalan
 - b) Instalasi Rawat Inap
 - c) Instalasi Gawat Darurat
 - d) Instalasi Perawatan Intensif
 - e) Instalasi Bedah Sentral
 - f) Instalasi Patologi Klinik & Anatomi
 - g) Instalasi Rehabilitasi Medis

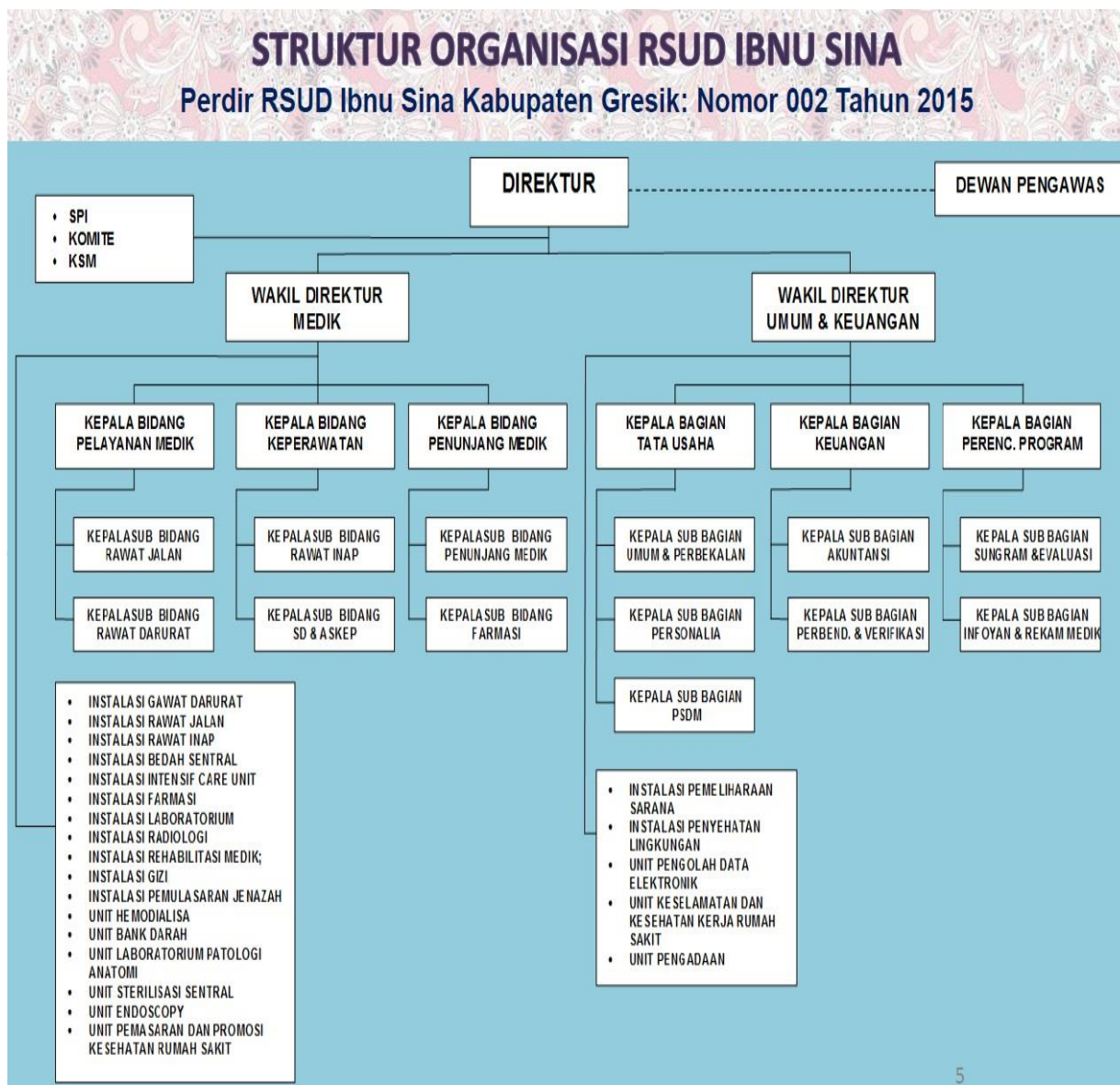
- h) Instalasi Gizi
- i) Instalasi Pemeliharaan Sarana
- j) Instalasi Penyehatan Lingkungan
- k) Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- l) Instalasi Radiologi
- m) Instalasi Farmasi
- n) Komite Klinik
- o) Komite Keperawatan
- p) Komite Profesi lain
- q) Satuan Pengawas Intern (SPI)
- r) Pengelolaan Data Elektronik (PDE)
- s) Tim Pemasaran

Adapun inti dari penyelenggaraan fungsi rumah sakit adalah mengelola pasien. Manajemen strategis dirancang sesuai tugas, fungsi dan struktur organisasi diperlukan agar pelayanan di rumah sakit dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia didalam maupun luar organisasi melalui berbagai proses manajemen. Berikut ini adalah struktur organisasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik (Lkkip, 2020):



STRUKTUR ORGANISASI RSUD IBNU SINA

Perdir RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik: Nomer 002 Tahun 2015



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina

2.6 Denah RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik



Gambar 2.3 Denah RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik